UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**REPRESENTASI DAN ORIENTASI KEBERLANJUTAN DALAM PENGELOLAAN WARISAN BUDAYA: ANALISIS ENVIRONMENTAL,
SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN PT TWC 2020-2024**
Mohammad Rosihan Rafiudin, Dr. Tjahjono Prasodjo M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan menganalisis representasi Environmental, Social, and Governance (ESG) dan menginterpretasikan orientasi keberlanjutan dalam pengelolaan warisan budaya melalui analisis laporan keberlanjutan PT Taman Wisata Candi tahun 2020, 2021, 2023, dan 2024 dalam konteks pengelolaan warisan budaya. PT TWC dipilih karena merupakan badan usaha milik negara yang sekaligus mengelola dua Situs Warisan Dunia sehingga berada pada persinggungan antara kepentingan bisnis dan tanggung jawab pelestarian warisan budaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) dengan desain deskriptif melalui metode Analisis Isi Kualitatif (*Qualitative Content Analysis*) serta pendekatan *directed content analysis* (Hsieh & Shannon, 2005), sedangkan prosedur *coding* mengikuti penataan kategori deduktif Mayring (2014). Sebanyak 165 unit informasi dari empat laporan dikodekan ke dalam 20 indikator yang tersebar dalam tiga dimensi ESG, termasuk empat indikator khas warisan budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi keberlanjutan PT TWC paling banyak menekankan dimensi *Social* (41,2%), diikuti *Governance* (30,3%) dan *Environmental* (28,5%). Penekanan pada dimensi *Social* menurun secara konsisten, sementara dimensi Lingkungan meningkat sehingga representasi pada 2023–2024 menjadi lebih seimbang. Warisan budaya tidak ditampilkan sebagai dimensi tersendiri, melainkan tersebar pada ketiga dimensi ESG. Temuan utama terletak pada pola representasinya. akuntabilitas pengelolaan warisan budaya terutama diartikulasikan melalui kerangka kepatuhan hukum, sementara dimensi akuntabilitas internasional terkait nilai universal luar biasa memperoleh porsi representasi yang lebih kecil. Pola ini menunjukkan bahwa keberlanjutan PT TWC lebih banyak dikonstruksikan melalui kerangka tanggung jawab korporat dan domestik, sementara aspek pengelolaan warisan dunia hadir sebagai bagian dari narasi keberlanjutan yang lebih luas.

Kata kunci: laporan keberlanjutan, orientasi keberlanjutan, pengelolaan warisan budaya, PT Taman Wisata Candi, representasi ESG.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**REPRESENTASI DAN ORIENTASI KEBERLANJUTAN DALAM PENGELOLAAN WARISAN BUDAYA: ANALISIS ENVIRONMENTAL,
SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN PT TWC 2020-2024**
Mohammad Rosihan Rafiudin, Dr. Tjahjono Prasodjo M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This research aimed to analyze the representation of Environmental, Social, and Governance (ESG) and interpret the sustainability orientation in cultural heritage management through an analysis of PT Taman Wisata Candi's Sustainability Reports for 2020, 2021, 2023, and 2024 in the context of cultural heritage management. PT TWC was selected because, as a state-owned enterprise managing two World Heritage Sites, it operates at the intersection of business interests and cultural heritage preservation responsibilities. This study employs a mixed-methods approach with a descriptive design, utilizing Qualitative Content Analysis and the directed content analysis approach (Hsieh & Shannon, 2005), while the coding procedure follows Mayring's (2014) deductive category development. A total of 165 information units from four reports were coded into 20 indicators across the three ESG dimensions, including four indicators specific to cultural heritage. The findings show that PT TWC's sustainability representation places the greatest emphasis on the Social dimension (41.2%), followed by Governance (30.3%) and Environmental (28.5%). The emphasis on the Social dimension declines over time, while the Environmental dimension increases, resulting in a more balanced representation in 2023–2024. Cultural heritage is not presented as a separate dimension but is distributed across all three ESG dimensions. The main finding lies in the pattern of representation itself. accountability for cultural heritage management is primarily articulated through legal compliance, while the dimension of international accountability related to Outstanding Universal Value receives a smaller share of representation. This pattern suggests that PT TWC constructs its sustainability narrative mainly through corporate and domestic accountability frameworks, while aspects of World Heritage management are incorporated within a broader sustainability discourse.

Keywords: cultural heritage management, ESG representation, PT Taman Wisata Candi, Sustainability Reporting, sustainability orientation.